

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 21 Nomor 1 Februari 2021



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat
Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 21 Nomor 1 Februari 2021

Dewan Penyunting

Ketua	: M. Fadjar Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Achmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadarusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: jurnal-iktiologi.org
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Surel: jurnal.iktiologi@gmail.com

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Ikan gabus, *Channa striata* (Bloch, 1793)
(Foto: Haryono)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Selamat tahun baru 2021 semoga pembaca semua dalam keadaan sehat. Pada edisi pertama tahun ini *Jurnal Iktiologi Indonesia* menampilkan 6 artikel. Artikel pertama yang ditulis oleh Sutarni *et al.* menguraikan tentang prevalensi endoparasit pada ikan nila yang dipelihara di kolam budidaya. Artikel kedua memaparkan bagaimana kinerja pertumbuhan dan aktivitas enzim ikan nila yang diberi pakan buatan dedak padi terfermentasi menggunakan *Lactobacillus* sp. Artikel ini dipaparkan oleh Surianti *et al.* Selanjutnya Robisalmi *et al.* mengetengahkan efek pembatasan dan pemberian pakan kembali secara berkala terha-

dap pertumbuhan kompensatori dan faal darah ikan nila merah.

Artikel keempat berbicara tentang hubungan panjang bobot ikan selar bentong yang ditulis oleh Hutubessy *et al.* Pada artikel berikutnya Persada *et al.* membahas tentang karakteristik genetik ikan belida *Chitala lopis* (Bleeker, 1851) asal Lampung dan Kalimantan berdasarkan gen *COI*. Sebagai penutup Rahayu *et al.* menyajikan gambaran keragaman populasi ikan gabus, *Channa striata* (Bloch, 1793) dari Bekasi, Jawa Barat dan Barito Kuala, Kalimantan Selatan menggunakan gen *Cytochrome*.

Penyunting